

## PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN

---

### A. Proposal Penelitian Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, langkah-langkah dalam melakukan penelitian sudah tersusun sejak awal penelitian sampai dengan akhir penelitian. Langkah – langkah tersebut sudah tersusun dengan jelas dalam proposal penelitian. Proposal penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dengan mudah diikuti.

Setiap proposal harus memiliki tiga komponen utama yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode penelitian. Masing-masing dari komponen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pendahuluan

Komponen pendahuluan terdiri dari :

##### a. Latar belakang masalah

Setiap penelitian selalu diawali dengan adanya suatu permasalahan. Permasalahan tersebut muncul karena adanya penyimpangan dari "apa yang terjadi" dengan "apa yang seharusnya terjadi" sehingga akan menimbulkan *gap*. Pada bagian ini peneliti dapat menguraikan beberapa hal yaitu :

- 1) Peneliti dapat menguraikan atau menceritakan hal-apa yang sebenarnya terjadi pada suatu obyek penelitian.
- 2) Uraian tersebut sebaiknya didukung oleh data-data yang valid.
- 3) Peneliti dapat menunjukkan penyimpangan yang terjadi sehingga hal tersebut memang perlu untuk diteliti.

##### b. Identifikasi masalah

Pada bagian ini, peneliti dapat mengungkapkan seluruh masalah yang ada pada obyek penelitian ini. Semua masalah dalam obyek penelitian baik yang akan

diteliti maupun yang tidak akan diteliti dapat diungkap dalam bagian ini. Untuk dapat mengungkap semua masalah tersebut dapat dilakukan melalui penelitian terdahulu, observasi atau wawancara ke berbagai sumber sehingga semua masalah dapat teridentifikasi dengan baik.

c. Batasan masalah

Pada bagian ini, peneliti dapat memberikan batasan masalah dalam obyek penelitian, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Batasan masalah ini perlu dilakukan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam sehingga tidak semua masalah yang sudah teridentifikasi dapat diteliti.

d. Rumusan masalah

Pada bagian ini, peneliti sudah dapat menentukan masalah-masalah apa saja yang akan diteliti. Masalah-masalah tersebut dapat diwujudkan dalam suatu variabel penelitian dan dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dapat dijelaskan dalam rumusan masalah ini.

e. Tujuan penelitian

Pada bagian ini, peneliti dapat mengungkapkan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Oleh karena itu tujuan penelitian hendaknya menjelaskan untuk apa penelitian ini dilakukan dan ke mana arah penelitian ditunjukkan. Pencantuman tujuan penelitian dimaksudkan agar peneliti senantiasa bergerak sesuai dengan tujuan tersebut. Apabila salah satu tujuan penelitian adalah ingin mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka peneliti harus selalu berupaya ke arah itu. Tercapai tidaknya tujuan penelitian secara eksplisit harus tampak dalam hasil penelitian dan dalam kesimpulan penelitian. Untuk menyusun tujuan penelitian hendaknya mengacu kepada rumusan masalah yang telah ditetapkan, artinya tujuan penelitian merupakan keinginan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelumnya.

Misalnya perumusan masalah adalah : “apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan ?” maka tujuan penelitiannya adalah “untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan.”

f. Kegunaan penelitian

Pada bagian ini, peneliti menguraikan kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut. Karena kegiatan penelitian ditujukan untuk memecahkan masalah atau menjawab setiap pertanyaan yang diajukan maka peneliti dapat pula merumuskan manfaat apa yang diperoleh dan hasil penelitiannya.

Contoh : hasil penelitian ini akan membantu dan dapat digunakan oleh para pengambil keputusan bidang pengembangan sumber daya manusia untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam memperbaiki kinerja perusahaan manufaktur.

## 2. Komponen tinjauan pustaka terdiri dari :

### a. Pengungkapan kajian literatur

Kajian literatur merupakan pandangan kritis terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian literature sebaiknya menyediakan konteks bagi penelitian yang sedang dilakukan dengan melihat pada karya apa yang telah dikerjakan. Tujuan utama melakukan kajian literature adalah :

- 1) Memberikan pemahaman yang secukupnya kepada pembaca tentang teori yang terkait langsung dengan penyelesaian masalah penelitian.
- 2) Mendeskripsikan variabel-variabel yang akan diteliti.
- 3) Memberikan pemahaman mengenai hal-hal yang sudah dilakukan dan hal-hal yang perlu dilakukan.
- 4) Melakukan sintesis dan memperoleh perspektif baru.

Kajian literature tersebut dapat digunakan sebagai dasar teori untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis) dan penyusunan instrument penelitian.

### b. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu uraian yang memuat variabel-variabel penelitian secara lebih luas dan rinci serta menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Jika dalam suatu penelitian melibatkan variabel moderator atau intervening maka dalam kerangka pemikiran perlu dijelaskan alasan keterlibatan variabel tersebut. Kerangka berpikir juga digunakan dalam merumuskan suatu hipotesa. Akhir kerangka pemikiran dapat disusun dalam bentuk model, yaitu abstraksi dari pemikiran-pemikiran yang melandasi penelitian. Model kerangka pemikiran bisa sama dengan model penelitian, tetapi juga bisa berbeda. Model penelitian cenderung lebih memusatkan pada

variabel-variabel penelitian yang memang benar-benar akan diteliti, sedangkan model kerangka pemikiran lebih luas lagi.

c. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu ide untuk mencari fakta yang harus dikumpulkan. Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara atau dugaan yang dirumuskan berdasarkan pengalaman, pengamatan dan pendugaan peneliti atau dari hasil penelitian orang lain bahkan dari teori yang sudah ada untuk membuktikan atau memperbaikinya. Contoh hipotesis adalah kualitas pelayanan *teller* berpengaruh terhadap loyalitas nasabah.

3. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ditujukan untuk menjawab dua pertanyaan pokok dalam penelitian yaitu bagaimana data dikumpulkan atau dihasilkan dan bagaimana data tersebut dianalisis. Mengetahui bagaimana data dikumpulkan akan membantu pembaca untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas hasil dan kesimpulan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Sering kali terdapat metode yang berbeda untuk meneliti masalah yang sama. Oleh sebab itu peneliti harus memberikan alasan yang jelas mengapa kita menggunakan suatu metode atau prosedur tertentu dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah deskriptif, korelasional, perbandingan survey, eksperimen, studi historis dan studi kasus. Pemilihan metode penelitian akan sangat tergantung dari tiga hal yaitu :

- a. Jenis pertanyaan penelitian dan rumusan masalahnya
- b. Apakah peneliti dapat mengendalikan kejadian atau perilaku obyek yang diteliti
- c. Waktu kejadian atau perilaku yang ditampilkan

Komponen metodologi penelitian terdiri dari :

a. Waktu dan jadwal penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan waktu dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam jadwal berisi kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan berapa lama akan dilakukan.

b. Variabel dan pengukurannya

Variabel adalah sesuatu hal yang menjadi obyek penelitian yang mempunyai nilai yang bervariasi. Sebagai contoh jika akan meneliti mengenai disiplin kerja

pegawai maka disiplin kerja tersebut yang akan menjadi variabelnya. Disiplin kerja mempunyai beberapa variasi nilai yaitu disiplintinggi, disiplin cukup dan disiplin rendah. Definisi operasional tidak boleh mempunyai makna yang berbeda dengan definisi konsep. Oleh sebab itu sebelum menyusun definisi operasional, peneliti harus membuat konsep terlebih dahulu. Definisi konsep dari variabel seharusnya sudah dinyatakan secara eksplisit dalam kerangka pemikiran.

c. Populasi dan sampel

Dalam suatu penelitian perlu dijelaskan populasi dan sampel yang dijadikan sebagai sumber data. Sampel yang diambil harus mewakili dari populasi.

d. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian merupakan metode atau cara yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang lengkap dan obyektif biasanya diperlukan beberapa metode penelitian. Metode pengumpuln data yang biasa digunakan adalah wawancara, observasi dan kuesioner.

e. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Untuk menganalisis suatu penelitian digunakan data yang telah dikumpulkan dan diorganisasikan selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Teknik analisis data harus sudah ditentukan ketika akan membuat rancangan penelitian.

Sistematika dalam penelitian kuantitatif dapat dilihat dalam Gambar 12.1



## **Gambar 12.1 Sistematika Penelitian Kuantitatif**

### **B. Proposal Penelitian Kualitatif**

Dalam penelitian kualitatif, proposal yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara dan akan berkembang di lapangan, hal ini disebabkan karena dalam penelitian kualitatif memiliki pola pikir induktif dimana semua teori yang ada dapat berkembang di lapangan. Oleh sebab itu maka proposal penelitian kualitatif berisi tentang rencana/garis-garis besar yang akan dilakukan peneliti di lapangan. Proposal dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen utama yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka dan metodologi penelitian. Masing-masing dari komponen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Pendahuluan**

Komponen pendahuluan terdiri dari

##### **a. Latar belakang masalah**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa proposal dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara namun permasalahan yang akan diteliti harus diungkapkan dalam proposal penelitian. Permasalahan tersebut berupa penyimpangan-penyimpangan apa yang terjadi dan apa yang seharusnya terjadi sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Sebagai contoh adalah masalah kemacetan lalu lintas di Kota Bogor. Apa yang melatarbelangi kemacetan lalu lintas di Kota Bogor dapat diuraikan dalam bagian ini. Uraian tersebut harus didukung oleh data yang akurat sehingga dapat memberikan gambaran kepada pembaca bahwa kemacetan lalu lintas di Kota Bogor merupakan masalah yang harus segera diselesaikan. Data tersebut dapat diperoleh dari berbagai literature, penelitian terdahulu, studi pendahuluan atau dari lembaga tertentu.

##### **b. Masalah penelitian**

Masalah penelitian dalam penelitian kualitatif sama saja dengan batasan masalah dalam penelitian kuantitatif. Masalah penelitian digunakan karena adanya keterbatasan tenaga, waktu dan biaya. Peneliti tidak perlu melakukan penelitian terhadap seluruh obyek penelitian atau situasi sosial tertentu agar

hasil penelitian dapat lebih fokus dan terarah. Pada penelitian kualitatif fokus penelitian ditentukan oleh studi pendahuluan atau referensi dari orang-orang yang dipandang ahli. Fokus penelitian ini juga bersifat sementara dan akan berkembang di lapangan. Setelah menentukan fokus penelitian maka peneliti dapat merumuskan masalahnya yang berupa pertanyaan-pertanyaan. Rumusan masalah ini merupakan panduan awal bagi peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini rumusan masalah juga bersifat sementara sehingga jika rumusan yang sudah dibuat tidak sesuai dengan keadaan di lapangan maka peneliti dapat mengganti rumusan masalah dalam penelitiannya.

c. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian digunakan untuk menentukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Dalam penelitian kualitatif, tujuan penelitiannya masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai dengan keadaan di lapangan. Tujuan penelitian berkaitan juga dengan rumusan masalah artinya jika rumusan masalahnya berubah maka tujuan penelitiannya pun akan berubah. Contohnya, jika rumusan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh antara promosi dengan keputusan pembelian maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap keputusan pembelian.

d. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian kualitatif adalah dapat mengembangkan ilmu-ilmu baru yang diperoleh di lapangan, hal ini disebabkan karena dalam penelitian kualitatif peneliti dapat menemukan teori-teori baru yang berkembang selama penelitian. Selain menemukan teori-teori baru peneliti juga dapat menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan suatu gejala.

2. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, tinjauan pustaka sangat diperlukan untuk mendukung penyusunan variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian, namun dalam penelitian kualitatif studi pustaka tidak diperlukan dalam suatu penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka bab 2 dalam penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian. Metode penelitian dalam penelitian kualitatif terdiri dalam beberapa komponen yaitu :

a. Obyek dan informan penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus sudah dapat menentukan obyek dan informan yang akan digunakan dalam penelitian. Obyek dan informan penelitian tersebut harus benar-benar mengetahui dan memahami serta menjawab permasalahan dalam penelitian.

b. Cara memperoleh sumber data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data dapat diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling* dan *Snowball Sampling*. Penentuan sumber data tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian di lapangan. Informan awal yang dipilih diusahakan orang yang memiliki kekuasaan dan otoritas pada situasi social sehingga mampu membukakan jalan untuk mencari sumber-sumber data yang lain. Siapa dan berapa sumber data yang akan digunakan dalam penelitian akan diketahui setelah penelitian itu selesai, oleh sebab itu dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi dan sampel.

c. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi yaitu observasi, wawancara dan forum group diskusi. Pada awal penelitian sudah harus ditentukan apa saja yang akan di observasi dan siapa saja yang akan di wawancara.

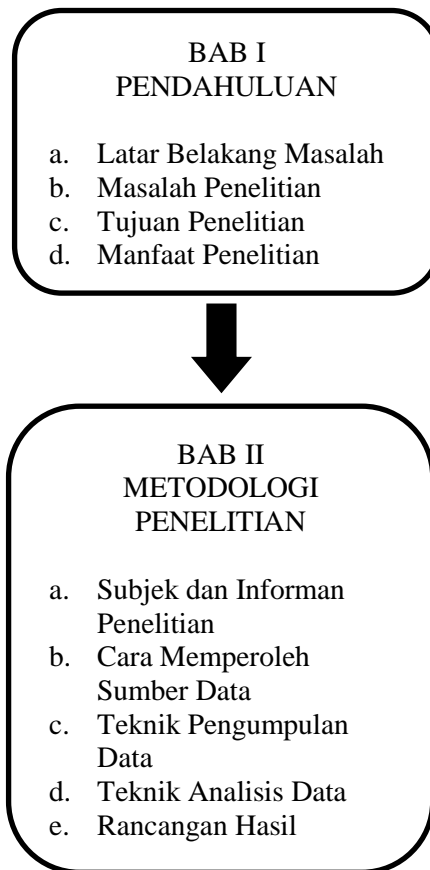
d. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang pertama kali harus dilakukan adalah dapat memahami data dengan baik. Setelah data dapat dipahami maka peneliti dapat focus pada tujuan penelitian dan hasil dari penelitian. Selanjutnya peneliti dapat mengidentifikasi pola dan hubungan dalam dan di antara kategori. Pada akhir penelitian, peneliti dapat menginterpretasi dan memadukan semua tema.

e. Rancangan pembahasan hasil penelitian

Rancangan pembahasan hasil penelitian dilakukan setelah peneliti selesai melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti dapat mengemukakan gagasan-gagasan baru, ide-ide baru atau teori-teori baru yang berkembang selama penelitian.

Sistematika dalam penelitian kuantitatif dapat dilihat dalam gambar 12.2



**Gambar 12.2 Sistematika Penelitian Kualitatif**

---